

PKM DIVERSIFIKASI HASIL OLAHAN PERIKANAN LINGKUNGAN V BAGAN DELI

Helentina Mariance Manullang^{1*},
Bambang Hendra Siswoyo¹, Uswatul
Hasan¹

¹⁾ Akuakultur, Universitas
Dharmawangsa

Article history

Received : 5 Februari 2021

Revised : 14 Februari 2021

Accepted : 20 April 2021

*Corresponding author

Helentina Mariance Manullang

Email :

manullanghelen@dharmawangsa.ac.id

Abstrak

Lingkungan V Bagan Deli berada di Kecamatan Medan Belawan. Di Lingkungan ini penduduknya berprofesi sebagai nelayan tradisional dan buruh nelayan. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang mengandalkan perairan laut sebagai mata pencaharian utamanya, umumnya mereka tinggal di kawasan pesisir pantai dengan sanitasi lingkungan yang kurang baik dan umumnya menggunakan alat tangkap yang sangat sederhana sehingga hasil tangkapannya juga sangat rendah sehingga kebutuhan hidup rumah tangganya sering tidak dapat tercukupi dengan baik. Ketika laut semakin sulit memberi hasil yang maksimal, tak jarang bahkan seringkali hasil tangkapan melaut hanya bisa menutupi kebutuhan satu hari saja. Ketika musim bersahabat saat melaut adakalanya memberikan hasil tangkapan yang melimpah, namun disisi lain harga jual ikannya menjadi turun. Hal ini berdampak pada pemenuhan kebutuhan ekonomi nelayan tradisional dan buruh nelayan tidak tercukupi dengan baik. Tujuan PKM ini adalah memberikan pelatihan teori dan praktek olahan hasil perikanan seperti kaki naga dan *fish stick*. Sedangkan yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah Kelompok "Emak-Emak" Pesisir Bagan Deli. Adapun metode PKM ini yaitu: 1) *share and discussion*, 2) *theory and try*, 3) realisasi. Hasil produk dari PKM ini adalah kaki naga dan *fish stick*. Setelah dilakukan pelatihan kepada para anggota mitra ada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan penghasilan/omset $\pm 10\%$

Kata Kunci: Diversifikasi, Nelayan, Olahan, Perikanan

Abstract

Neighborhood V Bagan Deli is located in Medan Belawan District. In this neighborhood, the population works as traditional fishermen, and fisherman labor fishers rely on marine waters as their main livelihood. Generally, they live in coastal areas with poor environmental sanitation. They use typically effortless fishing gear so that their catch is also meager so that the necessities of household life are often not appropriately fulfilled. When the sea is increasingly challenging to provide maximum results, it is not uncommon, and often even the catch from fishing can only cover one day's needs when the season is friendly when fishing sometimes results in an abundant yield, but on the other hand, the selling price of the fish drops. It impacts fulfilling the economic needs of traditional fishers and fishermen labor is not fulfilled properly. This PKM aims to provide theoretical and practical training on processed fishery products such as dragon legs and fish sticks. Meanwhile, the partner in this activity is the Bagan Deli Coastal Mother Group. The PKM methods are: 1) *share and discussion*, 2) *theory and try*, 3) realization. The products of this PKM are dragon legs and fish sticks. After conducting training for partner members, there is an increase in knowledge, skills, and income/turnover of $\pm 10\%$.

Keywords: Diversification, Fishermen, Processed, Fisheries

Copyright © 2021 Helentina Mariance Manullang, Bambang Hendra
Siswoyo, Uswatul Hasan

PENDAHULUAN

Kota Medan adalah ibu kota Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 21 kecamatan, tiga kecamatannya berada pada kawasan pesisir dan laut, salah satu kecamatan yang terletak di pesisir kota medan adalah

Kelurahan Bagan Deli. Menurut Restuati et al., (2017) Kelurahan Bagan Deli adalah salah satu dari 6 kelurahan yang ada di dalam wilayah administrasi Kecamatan Medan Belawan. Kelurahan ini merupakan kelurahan yang terletak paling timur di Kecamatan Medan Belawan dan berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Luas lahan Kelurahan Bagan Deli adalah 304,74 Ha. Sedangkan menurut Ritanto, (2018) Bagan Deli terletak pada 03° 47'LU - 03° 48'LU dan 98° 41'BT - 98° 42'B berhadapan langsung ke laut lepas sebagai potensi ekonomi masyarakat setempat yang berprofesi sebagai nelayan tradisional. Sampai saat ini besarnya potensi sumberdaya pesisir dan laut Kota Medan tidak berhubungan dengan penghasilan yang kurang memadai, disamping itu anggota keluarga juga tidak memiliki penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, sehingga dipandang perlu untuk mengadakan/melakukan penciptaan mata pencaharian alternatif guna membantu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat (BPS, 2020).

Menurut Cahya, (2018) nelayan merupakan istilah bagi orang-orang yang kehidupan sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar, kolom maupun permukaan perairan. Perairan yang menjadi area tempat kegiatan nelayan ini dapat berupa perairan tawar, payau dan laut. Masyarakat nelayan adalah orang yang menggantungkan hidupnya kepada potensi sumberdaya alam khususnya laut sebagai tempat mencari penghasilan dan tempat bermukim. Kehidupan masyarakat nelayan khususnya di lingkungan V Kelurahan Bagan Deli hidup dibawah garis kemiskinan (Siagian, 2012), serta bersanitasi buruk karena dipengaruhi oleh pasang surut hal ini merupakan ancaman bagi keberlangsungan kehidupan ekonomi di masa yang akan datang karena keterbatasan sarana dan prasarana sebagai nelayan, di perparah lagi dengan bertambahnya jumlah kapal-kapal penangkap ikan yang memiliki teknologi dan alat tangkap yang berteknologi tinggi serta semakin terjepitnya pemukiman mereka akibat berbagai kegiatan pembangunan yang ada di Kota Medan. Hal ini juga dapat menyebabkan pendapatan masyarakat sebagai nelayan tidak menentu. Oleh sebab itu yang menjadi permasalahan mitra adalah sebagai berikut: 1) Ketika laut semakin sulit memberi hasil yang maksimal, tak jarang bahkan seringkali hasil tangkapan melaut hanya bisa menutupi kebutuhan satu hari saja; 2) Ketika musim bersahabat saat melaut adakalanya memberikan hasil tangkapan yang melimpah, namun disini lain harga jual ikannya menjadi turun (Yulianti et al., 2019). Hal ini berdampak pada pemenuhan kebutuhan ekonomi nelayan tradisional dan buruh nelayan tidak tercukupi dengan baik, padahal jika hasil tangkapan yang melimpah tersebut terlebih dahulu diolah seperti kaki naga dan *fish stick* dapat meningkatkan nilai jualnya.

Atas dasar permasalahan mitra di atas maka ditawarkan solusi berupa usaha alternatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi para nelayan tradisional dan buruh nelayan dengan membuat teknologi Diversifikasi Hasil Olahan Perikanan (Dahlia et al., 2019; Damanik et al., 2018; Pratama et al., 2017; Usdyana et al., 2018) yaitu Pembuatan Kaki Naga dan *Fish Stick*. Sedangkan yang menjadi justifikasi tim bersama dengan mitra adalah: 1) Memberikan penyuluhan dengan materi yang berhubungan dengan pembuatan surimi (lumatan daging ikan), pembuatan kaki naga dan *fish stick*; 2) Memberikan pelatihan dan praktek langsung pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick*; 3) Mengevaluasi mitra sudah sejauhmana dapat membuat olahan hasil perikanan kaki naga dan *fish stick* secara mandiri serta memasarkannya secara sederhana. Sedangkan yang menjadi tujuan kegiatan ini adalah: 1) Memberikan motivasi serta mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan diversifikasi hasil olahan perikanan; 2) Memberikan pemahaman dan keterampilan kepada anggota kelompok "Emak-Emak" Pesisir Bagan Deli dalam pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick*; 3) Menyarankan mitra dalam menciptakan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan menjalankan usaha menjual produk kaki naga dan *fish stick*. Diharapkan manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan pengetahuan mitra tentang pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick*; 2) Meningkatkan keterampilan mitra dalam pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick*; 3) Mitra dapat memasarkan hasil olahan perikanan seperti surimi, kaki naga dan *fish stick* sehingga penghasilan/omset meningkat dan kebutuhan ekonomi dapat terpenuhi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2020 di Lingkungan V Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan pada Kelompok "Emak-Emak" Pesisir Bagan Deli. Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan beberapa solusi untuk pemecahan masalah-masalah mitra di atas dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penentuan kebutuhan

Yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2 di bawah ini, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alat yang dibutuhkan

Nama Alat	Kegunaannya
Gilingan daging	Melumatkan daging ikan
Timbangan	Menimbang bahan baku dan bumbu-bumbu
Kompor	Memasak kaki naga dan <i>fish stick</i>
Kukusan	Mengkukus kaki naga dan <i>fish stick</i>
Pisau	Memotong bahan baku dan bumbu-bumbu
Wajan	Menggoreng kaki naga dan <i>fish stick</i>
Baskom	Sebagai wadah bahan baku dan bumbu-bumbu
Piring	Sebagai wadah bahan baku dan bumbu-bumbu
Blender	Menghaluskan bumbu-bumbu
Talenan	Sebagai alas saat membersihkan bahan baku dan memotong bumbu-bumbu
Sendok goring	Sebagai alat bantu dalam menggoreng kaki naga dan <i>fish stick</i>
Sendok makan/garpu	Sebagai alat bantu dalam mengaduk adonan
Gayung	Sebagai alat bantu dalam memindahkan air
Saringan kelapa	Sebagai alat bantu dalam proses penirisan bahan baku
Serbet Kotak-kotak (kain sela)	Sebagai alat bantu dalam proses pemerasan bahan baku dan penutup kukusan pada saat mengukus adonan

Tabel 2. Bahan yang dibutuhkan

Nama Bahan	Kegunaannya
Ikan yang berdaging putih seperti: gulama, kurisi/ikan merah, ikan biji nangka, dll	Sebagai bahan baku dasar dalam pembuatan surimi, kaki naga dan <i>fish stick</i>
Udang	Sebagai bahan baku tambahan dalam pembuatan kaki naga dan <i>fish stick</i>
Cumi-cumi / Sotong	Sebagai bahan baku tambahan dalam pembuatan kaki naga dan <i>fish stick</i>
Minyak goreng	Untuk menggoreng kaki naga dan <i>fish stick</i>
Tepung panir	Untuk melumuri adonan
Batang seray/batang sumpit/tusuk lidi/tangkai es cream	Sebagai tangkai dalam pembuatan kaki naga dan <i>fish stick</i>
Sauce	Sebagai pelengkap rasa pada saat menikmati/makan kaki naga dan <i>fish stick</i>
<i>Sodium tripolyphosphate</i> , gula pasir, garam, air es/es batu, ubi jalar, telur ayam, terigu, tapioca/kanji, tepung maizena,	Sebagai bahan baku pelengkap/bahan baku campuran dalam pembuatan surimi, kaki naga dan <i>fish stick</i> untuk menjadi adonan
Merica bubuk, bawang putih halus, bawang merah halus, cabe merah halus, jahe halus,	Sebagai bahan bumbu yang dicampurkan kedalam adonan dalam pembuatan kaki naga dan <i>fish stick</i>

2. Penentuan sasaran

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Lingkungan V Bagan Deli. Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kaum ibu-ibu dari keluarga nelayan tradisional dan buruh nelayan. Jumlah sasaran berjumlah 20 orang yang ditunjuk oleh kepala lingkungan V untuk mengikuti kegiatan ini. Diharapkan dari 20 orang utusan dari Lingkungan V Bagan Deli ini dapat meneruskan informasi yang mereka dapatkan dari tim pengabdian untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya dan juga dapat mengajarkan warga yang lain.

3. Penetapan materi

Surimi berasal dari kata "Sir-Ree-Mee" (Bahasa Jepang) yang artinya "Daging Ikan Giling". Surimi adalah produk yang dibuat dari daging ikan giling yang telah mengalami pencucian dan penambahan gula serta *sodium tripolyphosphate* (STPP). Biasanya surimi merupakan bahan makanan setengah jadi yang siap diolah menjadi produk nugget, kaki naga, sosis, siomay, fish stick, dan lain-lain. Surimi dapat dibuat dari berbagai jenis ikan, asalkan dagingnya berwarna putih. Ikan tersebut mempunyai rasa dan penampakan yang baik. Kaki naga dan *fish stick* merupakan salah satu contoh produk dari sekian banyak jenis produk diversifikasi pengolahan hasil perikanan. Yang dimaksud dengan kaki naga dan *fish stick* adalah campuran lumatan daging ikan (surimi) dengan tepung dan bumbu-bumbu berbentuk seperti paha ayam kecil yang pada ujungnya diberi tangkai. Perbedaan antara kaki naga dan fish stick terletak pada bumbu-bumbunya.

4. Pelaksanaan program pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung di Lingkungan V Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2020. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat Fakultas Perikanan Universitas Dharmawangsa.

5. Evaluasi pelaksanaan program

Evaluasi keberlangsungan usaha diversifikasi hasil olahan perikanan dilakukan dengan cara pendampingan dan monitoring. Pendampingan dilakukan secara online melalui by phone/WA dan juga langsung datang ke lokasi anggota kelompok mitra/masyarakat pada hari Jumat 20 November 2020. Indikator terhadap keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dengan lima indikator yang terdiri dari, tingkat partisipasi, tingkat pemahaman, tingkat keterampilan serta keberlanjutan kegiatan. Adapun indikator dari status capaian kegiatan ini dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Kriteria	Indikator Capaian	Status Capaian
Tingkat Partispasi	- Kehadiran peserta 100 % - Terlaksananya pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan	- Tercapai (peserta yang hadir 20 orang dari 20 undangan yang disebar) - Tercapai (terlaksana kegiatan pelatihan diversifikasi hasil olahan perikanan)
Tingkat Pemahaman	Meningkatnya pemahaman anggota kelompok masyarakat tentang diversifikasi hasil olahan perikanan	Tercapai (berdasarkan hasil kuisioner)
Tingkat Keterampilan	Meningkatnya keterampilan anggota kelompok masyarakat mengenai diversifikasi hasil olahan perikanan	Tercapai (berdasarkan hasil observasi saat pelatihan)
Keberlanjutan	Ada dan dimulainya usaha menjual produk kaki naga dan <i>fish stick</i> melalui media online (FB dengan akun : Reniherman dan Renita Ningsih)	Tercapai (anggota kelompok masyarakat menjalankan usaha menjual produk kaki naga dan <i>fish stick</i> dengan varian yang dimodifikasi/modifikasi rasa/varian yang berbeda-beda)

Sedangkan metode yang dilaksanakan dalam menyelesaikan permasalahan mitra sebagai berikut:

1. *Share and Discussion*

Metode ini merupakan metode pendidikan penyuluhan melalui *sharing* pendapat dan *brainstorming*. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan mengenalkan tentang diversifikasi hasil olahan perikanan seperti surimi, kaki naga dan *fish stick*. Metode ini berdasarkan kurangnya pengetahuan masyarakat. Lalu dijelaskan dan didiskusikan tentang pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick*. Metode ini perlu dilakukan mengingat keterbatasan pengetahuan masyarakat/mitra tentang pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick*

2. *Theory and Try*

Metode ini dilakukan dengan menunjukkan dan menjelaskan materi tentang pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick* melalui slide. Setelah itu langsung dipraktikkan oleh masyarakat/mitra (dilakukan praktek pelatihan kepada masyarakat). Sehingga masyarakat mampu membuat surimi, kaki naga dan *fish stick*. Dalam metode ini dipersiapkan alat dan bahan untuk pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick*

3. Realisasi

Digunakan untuk merealisasikan usaha pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick* secara mandiri. Masyarakat diajak untuk mampu membuat surimi, kaki naga dan *fish stick* secara mandiri dan memasarkan secara sederhana. Sehingga masyarakat dapat menilai keuntungan dari penjualan kaki naga dan *fish stick*. Realisasi pembuatan kaki naga dan *fish stick* serta dapat memasarkan secara sederhana diharapkan dapat menjadi mata pencaharian sampingan bagi keluarga mitra/masyarakat

HASIL PEMBAHASAN

Diperoleh hasil dari pelaksanaan PKM di kelompok "Emak-Emak" Pesisir Bagan Deli di lingkungan V adalah sebagai berikut : 1) Pengetahuan mitra tentang pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick* meningkat; 2) Keterampilan mitra dalam pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick* meningkat; 3) Mitra dapat meningkatkan penghasilan/omset $\pm 10\%$ dari hasil penjualan kaki naga dan *fish stick* secara online (dipasarkan melalui akun facebook: Reniherman dan Renita Ningsih) (Gambar 1).



Gambar 1. Surimi (a) Fish Stick dan Kaki Naga (b)

Selain hasil dari pelaksanaan PKM yang di atas, perlu diketahui bahwa motivasi anggota kelompok sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dengan antusiasnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Dengan antusiasnya anggota kelompok dalam melaksanakan praktek pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick* serta banyaknya pertanyaan yang diberikan anggota kelompok kepada narasumber membuktikan bahwa tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta semakin meningkat. Sehingga keberlanjutan dari kegiatan PKM ini adalah salah satu anggota kelompok sudah menjalankan usaha menjual produk kaki naga dan *fish stick* secara online. Sedangkan partisipasi mitra pada saat pelaksanaan pelatihan yaitu menyediakan sarana dan prasarana berupa tempat dan perlengkapan peralatan.

Jenis luaran dari kegiatan PKM ini adalah publikasi jurnal, publikasi media cetak, video kegiatan, laporan akhir dan produk (dapat dilihat pada Tabel 4.)

Tabel 4. Luaran Hasil Kegiatan

Jenis luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
Publikasi pada jurnal ber ISSN	Publish tahun 2021	Tercapai submitted pada RJPKM (Reswara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) ISSN 2716-3997 (Media Online) dan ISSN 2716-4861 (Media Cetak), DOI: 10.46576/rjpkkm http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara
Publikasi pada media cetak	Sudah Terbit	Tercapai (terbit pada media cetak Harian Waspada, Edisi: Rabu, 19 November 2020, Hal: A4, Kolom: 1-8. Link nya: http://waspada.id/pendidikan/pkm-undhar-gelar-pelatihan-diversifikasi-hasil-olahan-perikanan/
Video Kegiatan	Ada	Channel Youtube pribadi https://www.youtube.com/watch?v=WWOQY6Ow0m0&t=29s
Produk	Ada	Tercapai (adanya produk surimi, kaki naga dan <i>fish stick</i> yang dihasilkan anggota kelompok "Emak-Emak" Pesisir Bagan Deli saat melaksanakan pelatihan

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan PKM pada kelompok "Emak-Emak" Pesisir Bagan Deli yang dilaksanakan di lingkungan V bagan deli dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Motivasi serta partisipasi masyarakat meningkat dalam kegiatan diversifikasi hasil olahan Perikanan; 2) Pemahaman dan keterampilan anggota kelompok "Emak-Emak" Pesisir Bagan Deli meningkat dalam pembuatan surimi, kaki naga dan *fish stick*; 3) Penghasilan/omset mitra meningkat sebesar $\pm 10\%$ dengan menjalankan usaha menjual produk kaki naga dan *fish stick* guna untuk memenuhi kebutuhan hidup

UCAPAN TERIMA KASIH (BILA PERLU)

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Dharmawangsa dengan Kontrak Pengabdian Tahun Anggaran 2020 Nomor : 001/K/LPKM/IX/2020

PUSTAKA

BPS. (2020). *Kota Medan dalam angka tahun 2020*.
<https://medankota.bps.go.id/publication/2020/05/20/4d88114085e598abae23c3e5/kota-medan-dalam-angka-2020.html>

Cahya, M. D. (2018). *Konfigurasi Spasial Kampung Nelayan Di Bagan Belawan Medan*. Skripsi Departemen

Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara.

- Dahlia, D., Nuraeni, N., & Hadijah, H. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NELAYAN MELALUI PENGOLAHAN IKAN UNTUK MENDUKUNG PROGRAM MP3 PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 2(2), 52. <https://doi.org/10.31850/jdm.v2i2.378>
- Damanik, M. R. S., Sriadhi, S., Habibi, M. R., & Harefa, M. S. (2018). DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN IKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN DESA BAGAN SERDANG KECAMATAN PANTAI LABU KABUPATEN DELI SERDANG. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 23(4), 455. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v23i4.8607>
- Pratama, R. I., Rostini, I., & Kurniawati, N. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan Di Wilayah Yang Terkena Dampak Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 60–63.
- Restuati, M., Silitonga, M., Brata, W. W. W., & Rangkuti, M. A. (2017). IPTEK Bagi Masyarakat (IbM) Tepung Ikan Sampah Di Bagan Deli. In *SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT LPM UNIMED 2017* (pp. 64–68). LPM UNIMED.
- Ritanto, E. P. (2018). ETOS KERJA MASYARAKAT NELAYAN KECIL KELURAHAN BAGAN DELI, BELAWAN, MEDAN. *Sabda : Jurnal Kajian Kebudayaan*, 13(1), 67–76. <https://doi.org/10.14710/sabda.13.1.67-76>
- Siagian, M. (2012). *Kemiskinan dan Solusi*. Medan.
- Usdyana, N. F., Ahmad, I., & Yusuf, M. (2018). DIVERSIFIKASI JAMUR TIRAM SEBAGAI PANGAN LOKAL PADA KELOMPOK WANITA TANI DI KECAMATAN MALUA KABUPATEN ENREKANG. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.31850/jdm.v1i2.290>
- Yulianti, Y., Astuti, I., & Mutia, A. K. (2019). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN DI DESA WINDU KECAMATAN BIAU KABUPATEN GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.30996/jpm17.v4i1.1989>

Format Sitasi: Manullang, H.M., Siswoyo, B.H & Hasan, U. 2021. PKM Diversifikasi Hasil Olahan Perikanan Lingkungan V Bagan Deli. *Reswara. J. Pengabdi. Kpd. Masy.* 2(2): 248-254. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1081>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))